

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, maka metode yang digunakan untuk mengkaji tentang pemetaan olahraga prestasi unggulan Kabupaten Sintang adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Ali Maksum (2012:68) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena, atau peristiwa tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena, kondisi, atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:13) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Dapat disimpulkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kondisi dan permasalahan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil atau data yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Metode kualitatif menurut Sugiyono (2018:9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari *generalisasi*.

Menurut Mukhtar (2013:10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk

menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang menggambarkan suatu fenomena melalui deskripsi dalam bentuk kalimat dan bahasa yang menggunakan metode alamiah. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

## 2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian adalah jenis-jenis penelitian yang menginformasikan atau menceritakan kondisi obyek penelitian saat mencatat dan menganalisis hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang sesuai dengan apa yang menjadi rumusan masalah.

Berdasarkan metode dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka bentuk penelitian dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Akbar Muflihin (2019) Survei adalah pemeriksaan atau penelitian secara komprehensif, Survei yang dilakukan dalam

melakukan penelitian biasanya dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau wawancara. Sedangkan, menurut Morissan (2016:166) penelitian survei sering kali digunakan pada penelitian yang menggunakan individu manusia sebagai unit analisis. Survei merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi melalui suatu sampel dengan menanyakan atau menilai melalui, agar mendapatkan suatu informasi dan data dalam penelitian yang dilakukan peneliti.

Dalam penelitian kualitatif berupa wawancara mendalam dengan pertanyaan terbuka. Survei (survey) atau lengkapnya self-administered survey adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan pertanyaan kepada responden individu. Tujuan penelitian survey adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat sifat, serta karakter-karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum.

Dapat disimpulkan dari metode yang diambil peneliti, maka penelitian ini menggunakan metode survei agar mendapatkan informasi data mengenai Olahraga Prestasi Unggulan.

## **B. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian berada di Kantor KONI, Kabupaten Sintang, JL. Jalan Cadika, Baning Kota, Sintang, Sintang Regency, West Kalimantan 78614, Provinsi Kalimantan Barat.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan mulai dari tanggal 4 Juli 2022 hingga 8 Juli 2022 selama satu minggu.

### **3. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Ketua dan Wakil KONI Sintang.

## **C. Data dan Sumber Data**

Dalam sebuah penelitian peranan sumber data sangat berperan penting. Sumber data akan sangat membantu peneliti dalam menghimpun data yang diperlukan terkait dengan permasalahan yang diteliti.

## 1. Data Penelitian

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif berupa data yang disajikan dalam bentuk kata bukan dalam bentuk angka. Pada penelitian kualitatif sumber data lebih tepat disebut dengan situasi sosial tertentu dan dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi atau sampel sebagaimana yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Yang termasuk data penelitian kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum objek, olahraga prestasi unggulan, subjek penelitian di KONI Kabupaten Sintang.

## 2. Sumber Data Penelitian

### a. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:225), sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Bapak Muhammad Chomain Wahab, S.H (Ketua KONI SINTANG) dan Bapak Momon Herwanto, S.E., M.AP (Wakil KONI SINTANG).

### b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:225), sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen cabang olahraga prestasi unggulan, SDM keolahragaan, dan fasilitas olahraga prestasi unggulan.

## **D. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

### 1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

mendapatkan data (Sugiyono, 2019:224). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Teknik Observasi

Menurut Mulyatiningsih (2013:26) observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subyek penelitian yang dilakukan secara sistematis. Sutrisni Hadi dalam Sugiyono (2019:145), mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik observasi merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung bagaimana olahraga prestasi unggulan di Kabupaten Sintang dengan menggunakan Tabel Ceklis untuk Fasilitas Olahraga Prestasi Unggulan.

Tabel 3.1 Tabel Ceklis untuk Fasilitas  
Olahraga Prestasi Unggulan

NO	NAMA	ADA/TIDAK	FOTO
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			

b. Teknik Wawancara

Menurut Abdurrahman (2011:89) teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara bertatap muka (*personal face to face interview*) dengan sumber data (responden). Wawancara adalah percakapan yang memiliki suatu tujuan tertentu oleh

dua pihak, yaitu pewawancara dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara (Maleong, 2013: 186). Menurut Nasution dalam Sugiyono (2016 : 137) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yaitu yang satu melihat muka yang lain mendengar. Peneliti melakukan wawancara dengan Ketua dan Wakil KONI Kabupaten Sintang.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain". Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain". Study dokumen merupakan perlengkapan dan penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik ini hanya digunakan sebatas teknik pendukung untuk mengambil data berupa gambar dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi berupa dokumen, foto, data untuk memperkuat data.

## 2. Alat Pengumpul Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sesuai dengan teknik-teknik pengumpulan data. Berdasarkan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data yang sesuai dengan teknik-teknik tersebut yaitu :

### a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan pedoman penelitian dalam melakukan observasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan subyek penelitian untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya yang mampu memberikan tambahan. Pedoman ini merupakan penggalian informasi berkenaan dengan data cabang olahraga unggulan, sdm keolahragaan dan fasilitas olahraga untuk cabang olahraga unggulan di KONI Sintang.

### b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subyek untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan. Pedoman ini merupakan garis besar pertanyaan-pertanyaan peneliti yang akan diajukan kepada subyek penelitian. Sebelum wawancara dilakukan, instrumen penelitian yang berupa pedoman wawancara terlebih dahulu divalidasi dengan validasi ahli (dosen ahli) agar instrumennya valid dan data diperoleh sesuai dengan harapan. Dalam penelitian ini menggunakan validator Dosen Ahli Materi yaitu Bapak Dr. Rusdi, M.Pd dan Dosen Bahasa yaitu Dr. Try Hariadi, M.Pd.

**Table 3.2**  
**Kisi-kisi Panduan Wawancara untuk**  
**Ketua dan Wakil KONI Kabupaten Sintang**

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>No.Item</b>
Pemetaan Olahraga Prestasi Unggulan Kabupaten Sintang	1. Cabang Olahraga Prestasi Unggulan	1. Cabang olahraga yang tergabung	1
		2. Jenis cabang olahraga yang menjadi unggulan dengan memiliki prestasi yang baik dan berkelanjutan mulai dari tingkat daerah, provinsi, nasional hingga internasional	2
		3. Perolehan medali dan emas terbanyak	3
	2. Sumber Daya Manusia Keolahragaan	1. Atlet	4
		2. Pelatih	5, 6, 7
		3. Pengurus Organisasi	8
	3. Fasilitas Olahraga	1. Sarana	9
2. Prasarana		10	
<b>Jumlah</b>			<b>10</b>

c. Pedoman Dokumen

Fungsi dokumentasi sebagai hasil penelitian untuk memperkuat data berupa gambar.

**E. Pemeriksaan Keabsahan Data**

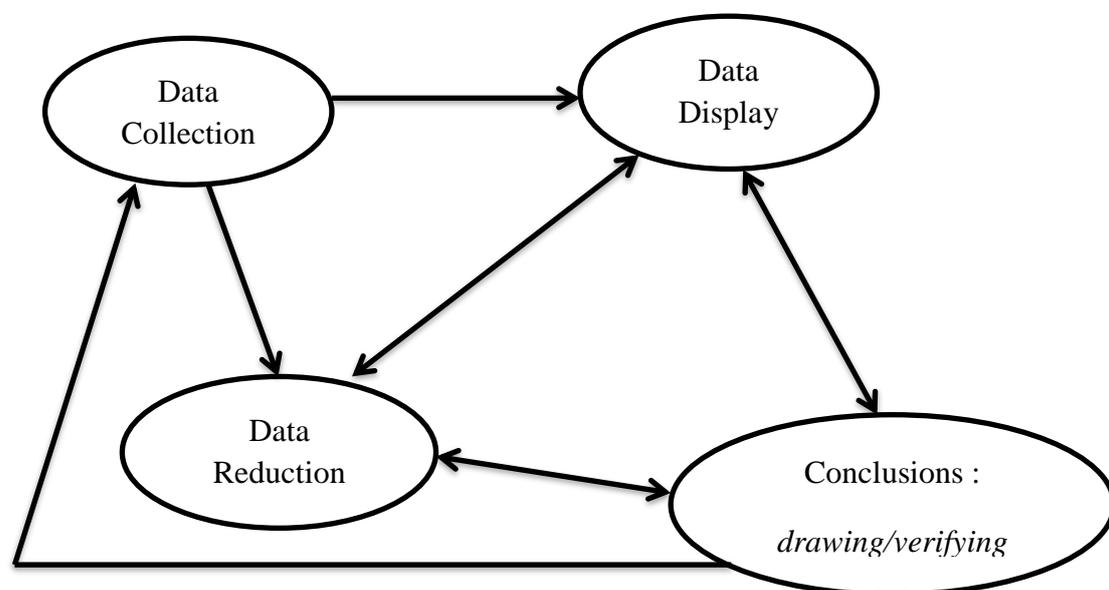
Sugiyono (2017:121-127), menyatakan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian keahliantaraan antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *member check*. Agar dapat dipertanggungjawabkan, data-data yang diperoleh perlu terlebih dahulu dengan menguji keabsahan data. Keabsahan data adalah bagian yang terpenting dalam penelitian. Teknik untuk mengetahui keabsahan data salah satunya dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknis pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Menurut Gunawan ( 2013 : 218) Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data menurut Arifin (2011: 164) merupakan penggalian informasi tertentu melalui metode-metode dan sumber perolehan data. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

## F. Prosedur Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018:244). Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif yaitu sebagai berikut :



Gambar 1.1. Komponen dalam analisis data (interactive model)

Sumber : Sugiyono dalam Miles dan Huberman (2018:247)

### 1. Data Collection (pengumpulan data)

Pengumpulan data adalah langkah pertama dalam melaksanakan suatu penelitian, dimana penelitian menggali sedalam mungkin data yang terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini data yang

dikumpulkan berupa hasil observasi olahraga prestasi unggulan kabupaten Sintang beserta dokumentasi hasil dari kegiatan penelitian.

## 2. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama penelitian ke lapangan, maka jumlahnya data makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian lapangan dengan cara merangkum, mengklarifikasikan sesuai dengan masalah yang diteliti. Reduksi data dalam penelitian ini adalah merangkum memilih data yang dianggap pokok dan tepat sesuai fokus penelitian mengenai Pemetaan Olahraga Prestasi Unggulan Kabupaten Sintang sehingga dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

## 3. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini adalah uraian data yang telah didapat dari hasil tabel ceklis dan pedoman wawancara disajikan dalam bentuk tabel dan teks.

#### 4. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan)

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2018:252-253). Verifikasi dalam penelitian ini adalah proses mengecek ulang data dan kesesuaian data untuk mendapatkan bukti-bukti mendukung. Dari fakta-fakta tersebut ditelaah peneliti dan menghasilkan suatu kesimpulan tentang jawaban dari fokus dan sub fokus penelitian dan pedoman wawancara yang telah disusun.

